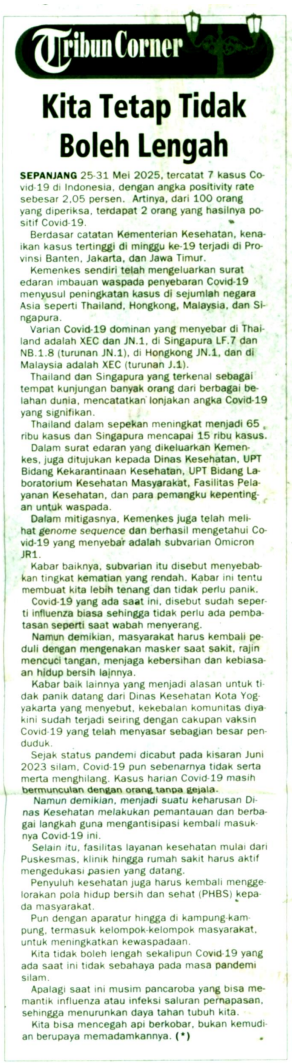
PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 04 Juni 2025 Halaman: 2



Tribun Corner

Kita Tetap Tidak Boleh Lengah

SEPANJANG 25-31 Mei 2025, tercatat 7 kasus Covid-19 di Indonesia, dengan angka positivity rate sebesar 2,05 persen. Artinya, dari 100 orang yang diperiksa, terdapat 2 orang yang hasilnya positif Covid-19.

Berdasar catatan Kementerian Kesehatan, kenaikan kasus tertinggi di minggu ke-19 terjadi di Provinsi Banten, Jakarta, dan Jawa Timur.

Kemenkes sendiri telah mengeluarkan surat edaran imbauan waspada penyebaran Covid-19 menyusul peningkatan kasus di sejumlah negara Asia seperti Thailand, Hongkong, Malaysia, dan Singapura.

Varian Covid-19 dominan yang menyebar di Thailand adalah XEC dan JN.1, di Singapura LF.7 dan NB.1.8 (turunan JN.1), di Hongkong JN.1, dan di Malaysia adalah XEC (turunan JN.1).

Thailand dan Singapura yang terkenal sebagai tempat kunjungan banyak orang dari berbagai belahan dunia, mencatatkan lonjakan angka Covid-19 yang signifikan.

Thailand dalam sepekan meningkat menjadi 65 ribu kasus dan Singapura mencapai 15 ribu kasus.

Dalam surat edaran yang dikeluarkan Kemenkes, juga ditujukan kepada Dinas Kesehatan, UPT Bidang Kekarantinaan Kesehatan, UPT Bidang Laboratorium Kesehatan Masyarakat, Fasilitas Pelayanan Kesehatan, dan para pemangku kepentingan untuk waspada.

Dalam mitigasnya, Kemenkes juga telah melihat *genome sequence* dan berhasil mengetahui Covid-19 yang menyebar adalah subvarian Omicron JR1.

Kabar baiknya, subvarian itu disebut menyebabkan tingkat kematian yang rendah. Kabar ini tentu membuat kita lebih tenang dan tidak perlu panik.

Covid-19 yang ada saat ini, disebut sudah seperti influenza biasa sehingga tidak perlu ada pembatasan seperti saat wabah menyerang.

Namun demikian, masyarakat harus kembali peduli dengan mengenakan masker saat sakit, rajin mencuci tangan, menjaga kebersihan dan kebiasaan hidup bersih lainnya.

Kabar baik lainnya yang menjadi alasan untuk tidak panik datang dari Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta yang menyebut, kekebalan komunitas diyakini sudah terjadi seiring dengan cakupan vaksin Covid-19 yang telah menyasar sebagian besar penduduk.

Sejak status pandemi dicabut pada kisaran Juni 2023 silam, Covid-19 pun sebenarnya tidak serta merta menghilang. Kasus harian Covid-19 masih bermunculan dengan orang tanpa gejala.

Namun demikian, menjadi suatu keharusan Dinas Kesehatan melakukan pemantauan dan berbagai langkah guna mengantisipasi kembali masuknya Covid-19 ini.

Selain itu, fasilitas layanan kesehatan mulai dari Puskesmas, klinik hingga rumah sakit harus aktif mengedukasi pasien yang datang.

Penyuluh kesehatan juga harus kembali menggelorakan pola hidup bersih dan sehat (PHBS) kepada masyarakat.

Pun dengan aparatur hingga di kampung-kampung, termasuk kelompok-kelompok masyarakat, untuk meningkatkan kewaspadaan.

Kita tidak boleh lengah sekalipun Covid-19 yang ada saat ini tidak sebahaya pada masa pandemi silam.

Apalagi saat ini musim pancaroba yang bisa memantik influenza atau infeksi saluran pernapasan, sehingga menurunkan daya tahan tubuh kita.

Kita bisa mencegah api berkobar, bukan kemudian berupaya memadamkannya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 November 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005